

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pengelolaan dana BOS pada SD GMIT LANU sudah berhasil sesuai dengan indikator keberhasilan dalam aspek perencanaan yaitu waktu penyusunan RKAS yang tepat waktu yaitu diawal tahun anggaran, penggunaan skala prioritas kebutuhan sekolah dan keterlibatan guru dan komite sekolah dalam rapat penyusunan anggaran BOS (RKAS)
2. Pelaksanaan pengelolaan BOS pada SD GMIT LANU sudah berhasil berdasarkan indikator petunjuk teknis penggunaan Dana BOS tahun 2020, namun seringkali terjadi keterlambatan penyaluran dana BOS yang membuat penggunaan Dana BOS sedikit terhambat namun segera terlaksana saat Dana BOS disalurkan.
3. Pelaporan dana BOS sudah memenuhi kriteria yaitu sekolah membuat laporan setiap tahap dan membuat laporan realisasi penggunaan dana BOS setiap akhir semester dan diserahkan kepada Tim BOS Kabupaten untuk diperiksa.
4. Faktor penghambat dalam pengelolaan dana BOS ialah keterlambatan penyaluran dana BOS yang menyebabkan keterlambatan untuk LPJ

tahapan dan kurangnya sosialisasi dari dinas pendidikan tentang dana BOS ke sekolah yang menyebabkan kesalahan dalam penyusunan RKAS.

5. Upaya yang dilakukan sekolah untuk tetap menjaga keefektifan pengelolaan dana BOS ialah dengan memaksimalkan dana untuk kebutuhan sekolah yang paling penting yaitu proses belajar mengajar di sekolah, dan kerjasama yang baik antar pengelola sekolah juga membuat pengelolaan terlaksana dengan baik.

5.2. IMPLIKASI

5.2.1. Implikasi Teori

Belanja sekolah sangat ditentukan oleh komponen-komponen yang jumlah dan porsinya bervariasi diantara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain, serta dari waktu ke waktu. Biaya pendidikan meliputi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar siswa berupa pembelian alat-alat pelajaran, sarana belajar, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua, maupun siswa sendiri.

Sedangkan biaya tidak langsung berupa keuntungan yang hilang (*earning forgone*) dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*) yang dikorbankan oleh siswa selama belajar. Pembiayaan pendidikan tidak hanya menyangkut analisis sumber-sumber pendapatan pendidikan saja, namun lebih kepada penggunaan dan secara efektif dan efisien. Semakin efisien dana yang digunakan dalam proses pendidikan, maka berkurang pula dana yang diperlukan untuk mencapai tujuan-

tujuannya. Dengan pencapaian efisiensi dana pendidikan, maka tercapai pula efektifitas kegiatan dalam pencapaian tujuan pendidikan

5.2.2. Implikasi terapan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Sekolah diharapkan melakukan publikasi penggunaan dana BOS sekolah dengan pemasangan papan pengumuman yang ditanda tangani
2. Kepala Sekolah diharapkan melakukan sosialisas dengan orang tua/wali murid tentang dana BOS dan menjadikan orang tua/wali murid sebagai pengawasan sekolah untuk menghindari penyalahgunaa dana BOS dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D. 2011. Evaluasi Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kota Makassar Melalui Pendekatan Value For Money. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Hassanudin. Makassar.
- Bastian, I. (2006). Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar. Jakarta : *Erlangga*
- Mardiasmo, 2002:4 tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan ,atau secara sederhana merupakan 4 perbandingan *outcome* dengan *output*
- Mardiasmo. (2015). Akuntansi Sektor Publik. Andi.
- Mahsun 2006: 7 :Bidang kesehatan, pendidikan, keamanan dan transportasi adalah contoh *sektor public*.
- Poerwandari, E. K. (1998). Pendekatan *Kualitatif* dalam Penelitian. Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fak. Psikologi UI.
- Purnama, I Desakmade Ita, Dkk. 2014. *Analisis Kinerja Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Berdasarkan Value For Money Audit Atas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2007-2011*. Universitas Pendidikan
- Renyowijoyo 2008: 2 Organisasi sektor publik menghadapi tekanan untuk lebih efisien, memperhitungkan biaya ekonomi dan biaya sosial dan manfaatnya bagi publik, serta dampak negatif atas aktivitas yang dilakukan
- Yuanda, Angel. 2007. *Pengukuran Kinerja Organisasi Sektor Publik Menggunakan Pendekatan Value For Money* (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Blitar). Universitas Muhammadiyah Malang.